

ABSTRAK

Caroline Petranatama (2024). *Asupan Makanan dan Indeks Massa Tubuh Pendorong Terhadap Kejadian Lipemik Plasma di UTD PMI Kabupaten Malang*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Diploma III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing : Sri Mudayatiningsih, S.Kp., M.Kes.

Serum lipemik merupakan serum berwarna keruh yang dapat dilihat langsung dengan mata. Lipemik disebabkan dari peningkatan konsentrasi lipoprotein dalam darah. Plasma darah yang lipemik tidak dapat diolah menjadi beberapa komponen darah seperti produk *thrombocyte concentrate*, *fresh frozen plasma*, dan *liquid plasma*. Kondisi ini dapat merugikan UTD PMI karena banyaknya kantong yang terbuang. Pendorong yang beresiko terjadi lipemik pada plasmanya kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti asupan makanan yang mengandung lemak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan asupan makanan dan indeks massa tubuh pendonor terhadap kejadian lipemik plasma di UTD PMI Kabupaten Malang. Metode Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 85 orang. Analisis data penelitian menggunakan uji *Chi Square*. Hasil analisis tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makanan dan indeks massa tubuh terhadap kejadian lipemik plasma dengan nilai $p=0,195$. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian tentang asupan makanan yang dikonsumsi oleh pendonor selama satu sampai dua minggu sebelum donor.

Kata Kunci: Asupan Makanan, Indeks Massa Tubuh, Plasma Lipemik